

---

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* DI KELAS XI SMA NEGERI 3 SUSUA

Erdawati Laia

Guru SMA Negeri 3 Susua

[erdawatilaia@gmail.com](mailto:erdawatilaia@gmail.com)

### Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia melalui strategi pembelajaran *inquiry* di Kelas XI SMA Negeri 3 Susua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen ini yaitu tes tertulis dan observasi. Kondisi awal pada penelitian ini adanya upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* kelas XI SMA Negeri 3 Susua dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena siswa yang berperan aktif, banyak siswa mengajukan permasalahan dan juga menyelesaikan masalah, melatih siswa menyampaikan pendapat, siswa mampu mengumpulkan informasi, siswa aktif dalam diskusi, siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa mampu membentuk kerjasama dalam sebuah kelompok diskusi Pada siklus II menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dengan pemberian tes kepada siswa diakhir pembelajaran bahwa banyak siswa yang tuntas dengan kategori hasil belajar sangat baik sekali dan berbeda dengan pada siklus pertama bahwa hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* kelas XI SMA Negeri 3 Susua. Saran untuk guru agar menjadikan strategi pembelajaran *inquiry* sebagai alternatif yang layak dipertimbangkan dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang relevan dengan cakupan yang lebih luas lagi.

**Kata Kunci:** Peningkatan hasil belajar; strategi pembelajaran *inquiry*; sistem pencernaan manusia

### Abstract

Based on the background of the problem, the learning process is still teacher-centered and teachers still do not use varied learning models. This research aims to improve student learning outcomes on the human digestive system material through *inquiry* learning strategies in Class XI of SMA Negeri 3



*Susua. This research uses quantitative research methods with a Classroom Action Research (PTK) approach. These instruments are written tests and observations. The initial conditions in this research were efforts to improve student learning outcomes by using the inquiry learning strategy for class , students are active in discussions, students are able to conclude learning results and students are able to form collaboration in a discussion group. Implementation of the learning process in cycle I, where students are faced with new situations, namely conveying what they still do not understand. Learning in groups of students in this first cycle, students do not exchange ideas or opinions with each other, only in the end they are able to dominate the learning process so that other students are not active in the learning process. In cycle II, using an inquiry learning strategy by giving tests to students at the end of the lesson, many students completed the learning outcomes category very well and in contrast to the first cycle, students' learning outcomes did not meet the minimum completeness criteria. The conclusion is that there is an increase in student learning outcomes by using inquiry learning strategies for class XI SMA Negeri 3 Susua. Suggestions for teachers to make inquiry learning strategies an alternative worth considering in learning. Future researchers hope that this research can become a relevant reference with a wider scope.*

**Keywords:** *Improved learning outcomes; inquiry learning strategy; human digestive system*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan sangat penting bagi pembinaan sumber daya manusia yang sangat diharapkan oleh setiap orang karena melalui pendidikan akan terciptanya seorang manusia yang cakap, terampil dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya, serta mampu hidup memberi kemandirian terhadap anak peserta didik atau sebagai penerus bangsa. Pendidikan juga dapat membentuk karakter bagi generasi muda tidak hanya sekedar menanamkan dan memperdalam ilmu pengetahuan. Namun, pendidikan sekolah juga dapat memperkuat karakter generasi muda, karena dapat mengajarkan peserta didik yang tidak baik menjadi baik. Untuk itu pendidikan tidak boleh diremehkan karena

selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikan mengasah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta unggul dalaml berbagai aspek. Kemudian sumber daya manusia yang bermutu tinggi akan berdampak positif terhadap sumber daya



yang lainnya. hal ini membuat tingkat kesejahteraan menjadi lebih baik. Untuk itu peran dari pada siswa dimasa depan sebaiknya memahami pengetahuan ilmu dasar termasuk memahami materi sistem pencernaan yang memadai

Pembelajaran berbasis inquiri ini akan membawa dampak belajar bagi perkembangan mental positif peserta didik, sebab melalui pembelajaran ini, siswa mempunyai kesempatan yang luas untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang dibutuhkannya terutama dalam pembelajaran yang bersifat abstrak. Upaya membelajarkan siswa, guru dituntut untuk profesional sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Agar dapat mengajar secara efektif, guru harus memahami tugas dan selalu berusaha menjadi guru yang baik dengan banyak membaca, mengikuti pelatihan, dan lain sebagainya. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran merupakan suatu cara untuk mengajak peserta didik secara aktif di dalam proses pengoperasian lingkungan belajar yang bersifat efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi para peserta didik untuk jalur pendidikan formal pada pendidikan

anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.

Selain itu, pembelajaran yang telah diajarkan guru kepada peserta didik harus menggunakan segenap kemampuannya dan bertindak dengan mampu melakukan proses mental berinquiri yang di gambarkan dengan terapa-terapan yang dilaluinya, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan yang bersifat ilmiah. Dalam hal ini siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mengamati, menanyakan, menjelaskan, merancang dan menguji hipotesis yang dilakukan dapat melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, untuk dapat melaksanakan pembelajaran inquiri ini, diperlukan guru yang memiliki kompetensi profesional mengajar dan kompetensi pedagogik yang baik, karena kedua kompetensi tersebut guru akan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sains berbasis inquiri. Prinsip pembelajaran yang diterapkan harus selalu menguasai teori belajar dengan mendidik dan memahami bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat dalam pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki siswa yang diajarkan oleh guru dengan memiliki keterampilan berpikir kritis, keterampilan



keaktivitas, keterampilan berkomunikasi serta berkolaborasi. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tentang materi sistem pencernaan melalui strategi pembelajaran inquiri di kelas XI SMA Negeri 3 Susua. Peserta didik juga di permudah dalam suatu proses pembelajaran dengan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti serta menelaah materi pelajaran, sehingga mengakibatkan adanya keinginan belajar peserta didik, dan mendapat perhatian yang diberikan dari guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Sistem Pencernaan. Indikasi rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas.

Selanjutnya diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk membiasakan diri untuk berpikir secara kritis, mengadakan diskusi, memberikan tantangan untuk berpikir agar dapat membuat keputusan yang matang dan bijaksana, sehingga juga dapat menemukan konsep berdasarkan bahan yang telah

disediakan guru. Sejalan dengan pendapat Wina (2006:196) menyatakan bahwa : “Strategi pembelajaran inquiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Dengan demikian kegiatan pembelajaran lebih ditunjukkan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam menggunakan keterampilan proses dengan merumuskan pernyataan yang mengarah pada kegiatan identifikasi masalah, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan dan mengolah data, mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil temuannya dalam masyarakat belajar atau dilingkungan sekolah. Selanjutnya diperlukan suatu komponen keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru dalam membuka dan menutup pembelajaran dengan cara menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum hasil pembelajaran, melakukan evaluasi dan memberikan dorongan pada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran didalam kelas yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa guru mata pelajaran Biologi terkhusus pada materi



Sistem Pencernaan di kelas XI SMA Negeri 3 Susua melaksanakan pembelajaran berpusat pada guru. Sedangkan siswa cenderung sebagai pendengar, dimana guru lebih cenderung menerapkan metode pembelajaran secara ceramah yang artinya, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru mata pembelajaran dari pada terlibat secara aktif untuk menggali dan memperoleh informasi tentang materi pokok yang dipelajarinya. Hal ini siswa merasa sulit mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan berakibat pada rendahnya pengajaran yang tidak sesuai dengan hasil belajar yang mereka peroleh. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersifat ceramah dapat menyebabkan kejenuhan pada diri peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik akan mengakibatkan atau membantu dalam mempermudah proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, diketahui bahwa siswa merasa sulit menerima pengajaran yang diberikan oleh guru, karena kurangnya inovasi guru dalam strategi pembelajaran *inquiry* dalam mengelola kelas. Sehingga siswa sering mengalami kemalasan belajar, tidak suka dengan guru mata pelajaran, serta

kurangnya motivasi belajar dalam diri peserta didik. Selanjutnya hasil wawancara dengan beberapa siswa menganggap mata pelajaran biologi terkhusus pada materi sistem pencernaan manusia merupakan mata pelajaran yang kurang disukai dan juga membosankan. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem pencernaan manusia dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Berdasarkan kondisi dan gejala yang telah diuraikan terdahulu, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Indikasi rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola di kelas XI SMA Negeri 3 Susua maka perlu upaya memperbaiki proses pembelajaran. Berkaitan dengan uraian dan fakta yang telah diteliti, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada materi Sistem Pencernaan Manusia melalui Strategi Pembelajaran *inquiry* di Kelas XI SMA Negeri 3 Susua”**.

## B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikanto (2016:130) bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan



terjadi dalam sebuah kelas". Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti merencanakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini digunakan dalam mata pelajar Biologi kelas XI dengan materi sistem pencernaan pada manusia. Siklus penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan berulang-ulang sampai indikator pencapaian PTK ini dapat tercapai. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Susua.

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan studi pendahuluan atau observasi awal dalam proses pembelajaran biologi di Kelas kelas XI SMA Negeri 3 Susua. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka peneliti menentukan berbagai masalah yang terjadi dalam pembelajaran Biologi dan menjadi bahan refleksi awal untuk mendapatkan solusi penyelesaian masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Susua. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa kali pertemuan ditambah pemberian tes.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Susua, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas

XI SMA Negeri 3 Susua dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas XI SMA Negeri 3 Susua dan kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran guru biologi yang bertujuan agar tidak mengganggu mata pelajaran yang lain. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 di kelas XI SMA Negeri 3 Susua.

Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Susua pada aspek yang diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar pertama dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Nama Siswa	Nilai I	Nilai II	KK M	Ket
Al	35	50	65	Tuntas
Al	40	50	65	Tidak Tuntas
An	55	50	65	Tidak Tuntas
Am	20	70	65	Tuntas
Ar	25	50	65	Tidak Tuntas
Be	20	60	65	Tidak tuntas
Ci	20	50	65	Tidak Tuntas
De	20	65	65	Tuntas
De	50	50	65	Tidak Tuntas
Dw	40	70	65	Tuntas
Ek	40	75	65	Tuntas
He	50	65	65	Tuntas
Je	50	50	65	Tidak Tuntas
Jh	50	85	65	Tuntas
Jo	50	65	65	Tuntas



Sumber : Olahan Penelitian. Peneliti 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I, maka frenkuensi nilai rata-rata siswa 60,3 dan hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada siklus I menyatakan belum berhasil.

**Tabel 2. Hasil Lembar Pengamatan Siswa Yang Terlibat Aktif**

No item	Item	Jumlah Skor	Jumlah R	Presentase
I	Minat	6	15	37 %
	Perhatian	9	15	56%
	partisipasi	8	15	50 %
	presentase	8	15	50%
II	Minat	10	15	62 %
	Perhatian	10	15	62 %
	partisipasi	8	15	10 %
	presentase	5	15	87 %

Sumber : Olahan Penelitian. Peneliti 2025.

Berdasarkan tabel diatas, maka dihitung nilai rata-rata pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I seperti berikut: rata-rata presentase pengamatan aktifitas siswa pada pertemuan I:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Minat} + \text{Perhatian} + \text{Partisipasi} + \text{Presentase}}{4} \\ &= \frac{37\% + 56\% + 50\% + 50\%}{4} \\ &= 48\% \text{ (Rendah)} \end{aligned}$$

Rata-rata presentase pengamatan aktifitas siswa pada pertemu II:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Minat} + \text{Perhatian} + \text{Partisipasi} + \text{Presentase}}{4} \\ &= \frac{62\% + 62\% + 100\% + 87\%}{4} \\ &= 77\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Hasil aspek kognitif yang diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar diakhir dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Frenkuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Nama Siswa	Nilai I	Nilai II	KK M	Ket
Al	70	75	65	Tuntas
Al	60	85	65	Tuntas
An	60	95	65	Tuntas
Am	60	95	65	Tuntas
Ar	60	80	65	Tuntas
Be	65	75	65	Tuntas
Ci	75	80	65	Tuntas
De	80	75	65	Tuntas
De	50	55	65	Tidak Tuntas
Dw	40	95	65	Tuntas
Ek	40	80	65	Tuntas
He	50	85	65	Tuntas
Je	70	95	65	Tidak Tuntas
Jh	65	95	65	Tuntas
Jo	75	80	65	Tuntas

Sumber : Olahan Penelitian. Peneliti 2025.

Berdasarkan tabel distribusi frenkuensi diatas, maka frenkuensi nilai siswa rata-rata hasil belajar pada siklus kedua mencapai 83 dan hasil ini menunjukkan bahwa penelitian pada siklus menyatakan berhasil.

**Tabel 4. Hasil Lembar Pengamatan Siswa Yang Terlibat Aktif**

No item	Item	Jumlah Skor	Jumlah R	Presentase
I	Minat	14	15	70%
	Perhatian	11	15	68 %
	partisipasi	12	15	75 %
	presentase	10	15	62 %
II	Minat	10	15	50%
	Perhatian	11	15	68%
	partisipasi	13	15	65%
	presentase	9	15	75%



Sumber : Olahan Penelitian. Peneliti 2025.

Berdasarkan tabel diatas, maka dihitung nilai rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II seperti berikut: rata-rata presentase pengamatan aktifitas siswa pada pertemua I:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Minat} + \text{Perhatian} + \text{Partisipasi} + \text{Presentase}}{4} \\ &= \frac{70\% + 68\% + 75\% + 62\%}{4} \\ &= 68\% \text{ (rendah)} \end{aligned}$$

Rata-rata presentase pengamatan aktifitas siswa pada pertemuan II:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Minat} + \text{Perhatian} + \text{Partisipasi} + \text{Presentase}}{4} \\ &= \frac{70\% + 75\% + 75\% + 70\%}{4} \\ &= 72\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

## Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *inquiri* peserta didik akan lebih aktif dengan belajar dan menemukan sendiri konsep-konsep yang terkait dengan materi kemudian peserta didik yang menganalisis dan mampu menerangkan apa yang telah dipelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.

Menurut Wardoyo (2013:45) bahwa strategi pembelajaran *inquiri* merupakan sebuah aktivitas yang melibatkan adanya proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai sumber

informasi sebagai pendukung. Model pembelajaran *inquiry* dapat mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, dimana siswa dihadapkan pada situasi baru yaitu menyampaikan apa yang masih belum dimengerti. Belajar berkelompok siswa pada siklus pertama ini siswa tidak saling bertukar pikiran atau pendapat hanya saja dalam penyelesaian mampu mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa yang lain tidak aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa kurang manaruh perhatian dan berpartisipasi dalam mengidentifikasi topik-topik pembelajaran yang akan dibahas maupun dalam mempresentasikan hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena sikap yang selalu menunggu penyajian materi pembelajaran dari guru karena siswa belum terbiasa dalam kelompok belajar sehingga hasil kelompok belajar kurang baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *inquiri* pada pertemuan siklus kedua merupakan akhir dari siklus dengan strategi pembelajaran *inquiri*. strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan untuk mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan dan dilakukan antara guru dan peserta didik yang dilakukan diruang kelas yang bertujuan



untuk terjadinya sebuah perubahan pada diri peserta didik.

Hasil belajar pada hakikatnya, merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati. Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Rumiati (2021:10) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *inquiri* yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini sangat positif dari hasil wawancara

terhadap subjek wawancara secara umum menyatakan senang dan tertarik terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran *inquiri*. Begitu pula pada hasil pengamatan oleh guru menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *inquiri* dapat membuat siswa aktif, kreatif, dan inisiatif dalam menyampaikan ide-ide dalam mengumpulkan informasi yang ada. Siswa juga menyatakan bahwa merasa senang belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran *inquiri*. Hurit dkk (2021:9) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses mental, emosional dan bagaimana seorang dapat berpikir. Seorang yang belajar alam memiliki perasaan yang aktif untuk menggali semua yang ada dalam dirinya, sehingga orang tersebut bisa merasakan apa yang dia rasakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dalam belajar adan siswa yang kurang aktif menjadi berkurang, sehingga pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan strategi pembelajaran *inquiri* dinyatakan telah mencapai ketuntasan. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 3 Susua dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* telah memenuhi syarat.

#### D. Penutup



Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa:

1. Adanya upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* kelas XI SMA Negeri 3 Susua dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena siswa yang berperan aktif, banyak siswa mengajukan permasalahan dan juga menyelesaikan masalah, melatih siswa menyampaikan pendapat, siswa mampu mengumpulkan informasi, siswa aktif dalam diskusi, siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa mampu membentuk kerjasama dalam sebuah kelompok diskusi.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, dimana siswa dihadapkan pada situasi baru yaitu menyampaikan apa yang masih belum dimengerti. Belajar berkelompok siswa pada siklus pertama ini siswa tidak saling bertukar pikiran atau pendapat hanya saja dalam penyelesaian mampu mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa yang lain tidak aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pada siklus kedua menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* dengan pemberian tes kepada siswa diakhir pembelajaran bahwa banyak siswa yang tuntas dengan kategori hasil belajar sangat baik sekali dan berbeda dengan pada siklus pertama bahwa hasil

belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* kelas XI SMA Negeri 3 Susua

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Hendaknya menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa lebih mengerti serta dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dibahas dan adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari biologi.
2. Bagi siswa. Hendaknya menunjukkan minat belajar yang lebih baik terutama dalam menyelesaikan masalah yang diberika oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

#### E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, R. I., Wenitzky, N E., & Tannenboum, M. D. 2016. Exploring Teaching: An Introduction to Education. New York:McGraw-Hill Companies.



- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang



- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13, <https://doi.org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/Tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/Afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V8i1.2565>



- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/Jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Hurit, B., & Weil, M. 2021. *Model of Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rumiyati, C. R., Whorter, J. Y. V., Phares, V.L., & Suttles, C. W. 2021. "The Rule of Instructional Variables In Conceptual Change In High School Physics Topics". *Journal of Research In Science Teaching*. 31 (9).
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan



- Lokal Desa Bawolowalangi. Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Sapta Agrica, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wardoyo, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 55-66
- Wina, D. N., & Unger, C. 2006. "Teaching and Learning For Understanding" dalam Reiggeluth, C. M. (ED.): Instruction-Design Theories and Models: A New Pradigm of InstructionTheory, Volume II. New Jersey: Lawrence Erlboun Associates,Publisher.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>

